

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sejak wacana perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 dimunculkan, timbul berbagai tanggapan dari berbagai kalangan, baik yang setuju (pro) maupun yang tidak setuju (kontra). Menghadapi berbagai tanggapan tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Muhammad Nuh mengungkapkan bahwa “Perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting karena kurikulum harus selalu disesuaikan dengan tuntutan zaman.”

Perlunya perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 didorong oleh beberapa hasil studi internasional tentang kemampuan peserta didik Indonesia dalam kancah internasional. Sebagaimana dikemukakan oleh E. Mulyasa (2013: 60) bahwa :

Hasil survei tahun 2007 oleh *Global Institute*, menunjukkan hanya 5% peserta didik Indonesia yang mampu mengerjakan soal penalaran berkategori tinggi dan 78% dapat mengerjakan soal hapalan berkategori rendah. Data lain diungkapkan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2009, menempatkan Indonesia pada peringkat bawah 10 besar dari 65 negara peserta PISA.

Dari hasil kedua survei tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik Indonesia belum setara dengan negara-negara yang lebih maju. Melalui Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dengan penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan, serta pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Guru dituntut lebih profesional dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (menyenangkan), memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi juga perlu dilakukan oleh guru agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah (PP) No.19 pasal 19 ayat 1 berbunyi : “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologi siswa”. Jadi, guru sebagai fasilitator dan mitra belajar bagi peserta didik yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi harus kreatif memberikan kemudahan belajar agar peserta didik dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan dan penuh semangat.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kota Bandung yang telah menerapkan Kurikulum 2013 adalah SMK Negeri 12 Bandung di Jalan Pajajaran, No. 92. Dari hasil wawancara awal dengan guru yang mengajar *Basic Skills*, terdapat beberapa kendala dalam memilih model dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan tema Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi. Hal ini disebabkan oleh rumusan kurikulum yang lambat disosialisasikan pemerintah, sehingga sebagian besar guru belum siap dalam merealisasikan implementasi Kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara awal dengan beberapa peserta didik kelas X yang telah belajar materi pengenalan dan penggunaan alat ukur listrik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, yaitu rasa jenuh dan bosan yang dialami peserta didik karena materi yang diajarkan guru hanya digambarkan di papan tulis dan disampaikan secara lisan. Selain itu, suasana belajar yang monoton dan tidak menarik mengakibatkan rasa malas dan tidak bersemangat. Kemudian dari hasil ulangan harian terlihat bahwa peserta didik yang dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di atas 75 hanya 25 % saja.

Dengan adanya latar belakang tersebut dan diperoleh fakta bahwa masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi pengenalan dan penggunaan alat ukur listrik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Joyful Learning* Dengan Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran *Basic Skills*”.

## B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan dan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pemahaman guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*), khususnya pada pembelajaran *Basic Skill* di kelas X SMK Negeri 12 Bandung.
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan proses pengajaran cenderung berpusat pada guru, sehingga kegiatan belajar terasa monoton.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada proses belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar menjelaskan dan mendemonstrasikan alat ukur elektrik dan jenisnya dilihat dari hasil ulangan harian, dimana peserta didik yang dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di atas 75 hanya 25%.
4. Peserta didik sulit mendalami materi tentang pengenalan dan penggunaan alat ukur listrik yang telah disampaikan guru (aspek kognitif) dan cenderung malas untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (aspek afektif dan psikomotor), hal ini berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa peserta didik kelas X semester I yang telah belajar mata pelajaran *Basic Skills*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan beberapa identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *Joyful Learning* dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 12 Bandung pada pembelajaran *Basic Skills* ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor?
2. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Joyful Learning* dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) pada proses pembelajaran *Basic Skills* ?

Zikra Rufina, 2014

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN JOYFUL LEARNING DENGAN PENDEKATAN ILMIAH (SCIENTIFIC APPROACH) KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN BASIC SKILLS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

Penelitian ini diarahkan kepada efektivitas penerapan model pembelajaran *Joyful Learning* dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) pada proses pembelajaran *Basic Skills*. Adapun identifikasi variabel-variabel penelitian beserta definisi operasionalnya untuk menghindari adanya salah pemaknaan dari setiap istilah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Efektivitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam proses pembelajaran (Choirul, 2013:21). Maka, efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam pembelajaran *Basic Skills* pada materi pengenalan dan penggunaan alat ukur listrik.
2. Pada penelitian ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Joyful Learning* dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) pada proses pembelajaran *Basic Skills* materi pengenalan dan penggunaan alat ukur listrik di kelas X semester II kompetensi keahlian Kelistrikan Pesawat Udara (KPU) di SMK Negeri 12 Bandung.  
Pembelajaran menyenangkan (*Joyful Learning*) adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi (Depdiknas, 2004:3). Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) adalah pendekatan pembelajaran pada kurikulum 2013 yang meliputi aspek mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring (Mendikbud, 2013:4).
3. Peningkatan Hasil Prestasi Belajar adalah kemajuan pada hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik (Syah dalam Sudjana, 2011). Pemahaman materi (aspek kognitif) peserta didik diukur dengan soal-soal tes uji kompetensi dalam bentuk pilihan ganda dan digunakan untuk soal *pretest-posttest*, sedangkan aspek afektif dan psikomotor diukur dengan lembar penilaian observasi afektif dan lembar penilaian observasi psikomotor dan setiap indikator kriteria penilaian yang digunakan telah di uji ahli (guru mata pelajaran dan dosen pembimbing)

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai setelah penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran *Joyful Learning* dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 12 Bandung pada pembelajaran *Basic Skills* ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor
2. Mengetahui tanggapan peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar yang menerapkan model pembelajaran *Joyful Learning* dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran *Basic Skills*.

### D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan desain *pre-experimental design* bentuk *one group pretest-posttest design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen / variabel terikat. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen / variabel bebas (Sugiyono, 2010).

Tahapan dalam metode penelitian ini, yaitu dengan memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang diberikan kepada satu kelompok dan disebut sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya kelas eksperimen tersebut diberikan suatu perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *Joyful Learning* dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*). Kemudian pada tahap akhir, kelas eksperimen diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan terhadap hasil prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Joyful Learning* dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*). Peningkatan hasil prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

### **E. Manfaat/ Signifikansi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/ signifikansi diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, agar hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan model pembelajaran bagi guru terutama pada mata pelajaran *Basic Skills* dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Negeri 12 Bandung dengan mengetahui kelayakan penggunaannya.
2. Bagi guru, agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran *Joyful Learning* dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) sebagai implementasi Kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
3. Bagi peserta didik, agar hasil penelitian ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran, menghilangkan kejenuhan dan kebosanan dalam belajar, dapat meningkatkan hasil belajar, serta minat belajar peserta didik, dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
4. Bagi pengelola lembaga pendidikan, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi untuk mengambil kebijakan dalam memaksimalkan pengadaan dan pemanfaatan fasilitas sekolah.
5. Bagi peneliti, agar hasil penelitian ini dapat menjadi sarana aplikasi ilmu kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan menjadi masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan atau struktur organisasi dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulisannya agar lebih sistematis dan terarah dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai.

Adapun sistematika penulisan atau struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Zikra Rufina, 2014

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN JOYFUL LEARNING DENGAN PENDEKATAN ILMIAH (SCIENTIFIC APPROACH) KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN BASIC SKILLS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

## **BAB I : Pendahuluan**

Pendahuluan meliputi : latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan manfaat/ signifikansi penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

## **BAB II : Landasan Teori**

Landasan teori berisi tentang : konsep-konsep yang berkaitan dengan model-model pembelajaran, rumus-rumus yang berhubungan dengan statistika penelitian kuantitatif, teori-teori tentang implementasi kurikulum 2013, langkah-langkah atau tahapan-tahapan menggunakan model pembelajaran *Joyful Learning* dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*), efektivitas dalam pembelajaran, pengenalan pada mata pelajaran *Basic Skills*, hasil penelitian yang relevan, asumsi dasar, variabel penelitian, serta paradigma dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : Metode Penelitian**

Metode penelitian membahas tentang : lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian, desain penelitian dan justifikasi, metode penelitian dan justifikasi, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan alasan rasional, serta teknik analisis data.

## **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan uraian tentang tahapan pembelajaran, pengelolaan data penelitian, analisis data hasil penelitian, temuan dan pembahasan hasil penelitian, serta matrik penelitian.

## **BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta saran bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.